

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field research* (lapangan). *Field research* adalah penelitian lapangan yakni mengumpulkan data dengan jalan meneliti lapangan di lokasi penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti.<sup>54</sup> Penelitian ini diperoleh dan diamati secara langsung dari responden dan objek yang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif model korelasional. Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>54</sup>Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Cet. III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>55</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek.

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MAN 1 Tapin. Berikut adalah jumlah siswa pada tabel berikut:

Tabel I. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	XI MIA 1	34
2	XI MIA 2	35
3	XI IS 1	35
4	XI IS 2	35
5	XI IA	36
<b>JUMLAH</b>		<b>175</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 297.

anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>56</sup>

Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti. Tetapi untuk menghilangkan ketidakpastian dalam penentuan jumlah anggota populasi yang dijadikan sampel, maka besarnya sampel yang dipergunakan untuk memperoleh gambaran pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tapin pada penelitian ini mengikuti formula yang dikembangkan dengan rumus slovin untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = 0,05 (Persen kelonggaran ketidakpastian)

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada di dalam wilayah generalisasi penelitian adalah **175** orang siswa. Dengan taraf kesalahan **5%**, maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{175}{1 + 175 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{175}{1,4375}$$

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 93.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode ....*, h. 98.

$$n = 122$$
$$= \mathbf{122 \text{ orang siswa}}$$

Jadi dengan pemakaian rumus slovin di atas telah didapatkan kesamaan hasil penarikan sampel yakni sebanyak **122 orang siswa** MAN 1 Tapin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data pokok**

- 1) Data tentang manajemen sarana dan prasarana kelas XI di MAN 1 Tapin.
- 2) Data tentang motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin.
- 3) Data tentang pengaruh manajemen sarana dan prasarana dan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin.

#### **b. Data penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat sejarah berdirinya MAN 1 Tapin.
- 2) Identitas MAN 1 Tapin.
- 3) Visi dan Misi MAN 1 Tapin.

- 4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha (TU) dan pegawai di MAN 1 Tapin.
- 5) Keadaan siswa di MAN 1 Tapin.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Tapin.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas XI yang belajar di MAN 1 Tapin.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

Untuk memperjelas perincian data dan sumber data dapat dilihat pada matriks berikut ini.

Tabel II. Tabel matriks

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok: a. Data tentang manajemen sarana dan prasarana kelas XI di MAN 1 Tapin. b. Data tentang motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin. c. Data tentang pengaruh manajemen sarana dan	Responden, yaitu siswa kelas XI di MAN 1 Tapin	Angket

	prasarana dan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Tapin.		
2	Data penunjang, seperti: a. Riwayat singkat sejarah berdirinya MAN 1 Tapin b. Identitas MAN 1 Tapin c. Visi dan Misi MAN 1 Tapin d. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha (TU) dan pegawai di MAN 1 Tapin e. Keadaan siswa di MAN 1 Tapin f. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Tapin	Staf TU	Dokumentasi

#### D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>58</sup> Dari penelitian ini ada dua variabel yaitu:

##### 1. Variabel bebas

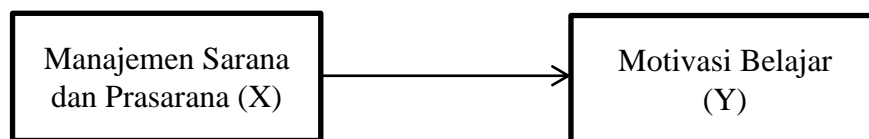
Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain,

<sup>58</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2.

pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya suatu fokus atau topik penelitian.<sup>59</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas adalah manajemen sarana dan prasarana.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.<sup>60</sup> Adapun variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa.



Tabel III. Indikator Kuesioner Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator
Manajemen sarana dan prasarana (X)	Ketersediaan sarana belajar di kelas	a. Sarana (LCD, meja, kursi, kipas angin, papan tulis, penghapus, spidol) di kelas sudah memadai. b. Tata letak desain sarana ruangan dapat memudahkan siswa dalam belajar.
	Kualitas sarana belajar di kelas	a. Kesesuaian fasilitas sarana belajar dengan Jumlah siswa b. Pencahayaan di ruang kelas sangat mendukung.

<sup>59</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 57.

<sup>60</sup>*Ibid*, h. 57.

		c. Ruang kelas bersih dan sehat
	Efektifitas sarana belajar terhadap semangat belajar siswa	a. Sarana belajar yang lengkap. b. Sarana kelas ber AC atau kipas angin membantu siswa dalam belajar.
	Efektifitas sarana terhadap prestasi	Sarana belajar yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
Motivasi Belajar (Y)	Hasrat dan keinginan berhasil	Keinginan yang kuat dalam diri individu.
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Pengaruh dari luar diri individu untuk belajar.
	Harapan dan cita-cita masa depan	Harapan yang tinggi dari dalam diri individu.
	Pengharapan dalam belajar	Individu memiliki pengharapan yang tinggi.
	Kegiatan yang menarik dalam belajar	Guru membuat proses kegiatan belajar mengajar yang menarik perhatian siswa.
	Lingkungan belajar yang kondusif	Terciptanya suasana belajar yang mendukung proses belajar individu.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket (Kuesioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada



responden untuk dijawabnya.<sup>61</sup> Angket dalam penelitian ini akan mengungkap data tentang variabel bebas yaitu manajemen sarana dan prasarana dan variabel terikat motivasi belajar siswa instrumen tersebut menggunakan skala likert. Skala likert merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>62</sup>

Adapun setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Skala Likert yaitu skor 1 sampai dengan 4.

Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam beberapa macam kategori jawaban yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat tidak setuju. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif (+) sampai sangat negatif (-) dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>63</sup>

Tabel IV. Penilaian skor

<b>Pernyataan positif</b>	
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 206.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet. XIII, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 222.

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 107-108.

Angket telah disusun dengan menyediakan beberapa pilihan jawaban yang sesuai, sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia, sehingga tinggal memberi jawaban dengan memberikan bentuk check list ( $\surd$ ).

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data angket adalah sebagai berikut:

Tabel V. Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	No butir
1	Manajemen Sarana dan Prasarana (X)	Ketersediaan sarana belajar di kelas	1,2,3
		Kualitas sarana belajar di kelas	4 dan 5
		Efektifitas sarana belajar terhadap semangat belajar siswa	6, 7 dan 8
		Efektifitas sarana terhadap prestasi	9 dan 10
2	Motivasi Belajar (Y)	Hasrat dan keinginan berhasil	11 dan 12
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	13 dan 14
		Harapan dan cita-cita masa depan	15
		Pengharapan dalam belajar	16
		Kegiatan yang menarik dalam	17

		belajar	
		Lingkungan belajar yang kondusif	18

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi disini digunakan untuk memperoleh data penunjang penelitian.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### a. *Editing* (Penyuntingan)

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

#### b. *Coding* (Pemberian Kode)

*Coding* adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Scoring* (Penilaian)

Pada kegiatan ini penilaian data dilakukan dengan memberikan skor pada pertanyaan yang telah disediakan kepada responden. Dalam pemberian skor digunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya agar lebih mudah dalam menganalisis data sesuai dengan kategori penelitian. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{f}{n} = 100 = \dots \%$$

Keterangan:

f = frekuensi, yaitu jumlah jawaban responden pada masing-masing soal.

n = jumlah responden seluruhnya.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisis dengan tujuan data yang diolah tersebut menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik dapat lebih mudah dipahami untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Analisis data dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 22 *for windows*:

## a. Uji Instrumen

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur.<sup>64</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sugiyono dan Wibowo menjelaskan instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>65</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi product moment yang dbantu dengan menggunakan program *SPSS*, adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y.

$n$  = jumlah responden.

$\sum X$  = jumlah skor butir pertanyaan.

---

<sup>64</sup>Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 133.

<sup>65</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 94.

$\Sigma XY$  = total perkalian X dan Y.

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai  $r_{xy}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

*Reliabilitas instrument* adalah suatu hasil pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. *Reliabilitas instrument* diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$\left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2}\right)$$

Keterangan:

$r$  = realibilitas instrumen.

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal.

$\Sigma \sigma_b^2$  = jumlah varians butir.

$\sigma_b^2$  = varians total.

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap indikator setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (mean), dan besaran dari standard deviasi.<sup>66</sup> Seluruhnya dihitung dengan menggunakan program *SPSS Statistic 22 for Windows*.

#### b. Uji Prasyarat

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi hitung  $>0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan  $< 0,05$  data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS v.22 for windows*.

---

<sup>66</sup>Zulkifli Matondang, *Statistika Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2013), h. 33.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Interpretasinya dengan melihat kolom signifikansi pada baris Deviation from Linearity di tabel Anova, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka bersifat linier, dan jika hasilnya  $< 0,05$  maka bersifat tidak linier.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

#### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen (X) yaitu manajemen sarana dan prasarana terhadap variabel dependen (Y) yaitu motivasi belajar siswa, dan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = variabel dependen (nilai yang diprediksi).

$X$  = variabel independen.



a = konstanta, yaitu nilai  $Y'$  jika  $X = 0$ .

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y'$  yang didasarkan variabel  $X$ .

## 2) Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, untuk mengetahui pengaruh masing-masing independen (manajemen sarana dan prasarana) terhadap variabel dependen (motivasi belajar). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji-t dengan menggunakan SPSS adalah: Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen (manajemen sarana dan prasarana) terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.<sup>67</sup> Uji koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

<sup>67</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009). H. 71.

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi pearson product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika  $r^2 = 100\%$  berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika  $r^2 = 0$  berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **G. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahap pelaksanaan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan bimbingan akademik.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Seminar desain operasional penelitian.
- b. Revisi desain proposal penelitian.
- c. Mohon surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.

### **3. Tahap pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
- b. Mengumpulkan data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing/asisten pembimbing untuk di koreksi dan di setujui.
- c. Di perbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan.